

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini sama dengan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan (Aulia, Narti 2009:2). Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang populer saat ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga futsal yang dilakukan oleh semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa. Sering kali diadakannya kejuaraan futsal baik umum maupun tingkat pelajar dari instansi dan lembaga-lembaga untuk memeriahkan hari jadinya.

Saat ini olahraga futsal mengalami perkembangan pesat, khususnya di kalangan tingkat SMP. Hal ini terlihat dari semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas futsal untuk mengadakan kejuaraan-kejuaraan futsal antar Sekolah Menengah Pertama. Kejuaraan futsal tingkat Sekolah Menengah Pertama di Tasikmalaya sering diadakan tiap tahun.

Kemenangan ditentukan oleh banyaknya gol yang dicetak ke gawang lawan. Dalam melakukan sebuah pertandingan tentunya tidak bisa langsung memenangkan pertandingan. Usaha memenangkan pertandingan tentu memerlukan sebuah proses untuk meraihnya. Untuk mendapatkan prestasi yang optimal dalam permainan futsal, selain setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, daya tahan juga harus menguasai

keterampilan dasar bermainnya. Menurut Irawan, Andri (2009:4) “Teknik dasar permainan futsal perlu dilatih dan dimainkan dari usia muda. Seperti yang telah dijelaskn para pemain sepak bola yang terkenal memulai karirnya melalui olahraga futsal”. Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan menuju prestasi yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain akan menentukan penampilannya dalam bermain futsal.

Dalam permainan futsal terdapat beberapa teknik yang dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal. Menurut Irawan, Andri (2009:22) “Teknik-teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola)”. Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain futsal tersebut. Pemain yang menguasai teknik-teknik bermain lebih baik, maka pemain tersebut akan terlihat matang jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan tekniknya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain futsal untuk menuju prestasi yang maksimal.

Seorang pemain futsal harus memiliki teknik individu yang baik dan kondisi fisik yang prima untuk bekerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. Sekarang ini permainan futsal sudah mengarah pada cara bermain yang efektif untuk menghasilkan kemenangan. Pemain tidak harus menguasai bola terlalu lama cukup *passing* pada teman, *dribbling* dan *shooting* untuk mencapai kemenangan. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya permainan futsal

merupakan usaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dan menjaga gawang regu sendiri untuk tidak kemasukan bola.

Di SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya minat dan bakat peserta didik terhadap olahraga futsal juga dibina melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu hari Selasa pukul 15.00- 17.00 WIB, hari Jumat pukul 15.00-17.00 WIB dan Minggu pukul 15.00-17.00 WIB. Peserta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 30 orang.

Penulis juga melakukan pengamatan pada jalannya latihan futsal di lapangan. Siswa sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar pada saat melakukan teknik *passing*. Saat *passing* mereka sering salah *passing* pada pihak lawan, terlambat melakukan *passing* sehingga bola tersebut oleh lawan, *passing* tidak tepat pada kawan dan setelah *passing* tidak mencari ruang yang kosong mengakibatkan penguasaan bola yang rendah.

Melalui program-program latihan yang terprogram akan meningkatkan prestasi secara tim maupun secara individu. Namun pelatih di ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya belum maksimal. Pada setiap pelaksanaan kegiatan atau latihan guru hanya memfokuskan pada pemanasan dan permainan sesungguhnya. Tidak ada latihan-latihan yang mengarah pada peningkatan teknik dasar bermain futsal. Pengenalan dan pelatihan teknik dasar tentunya akan membantu siswa dalam bermain futsal. Selain itu guru juga harus melakukan mengevaluasi keterampilan futsal siswanya. Sebagai acuan untuk membentuk tim futsal SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang tangguh dalam mengikuti kejuaraan futsal.

Dalam pelaksanaan proses latihan, pelatih seharusnya mempunyai inisiatif dalam menggunakan metode latihan. Sehingga latihan yang dilakukan memiliki permasalahan yang sama saat mereka melakukan permainan sesungguhnya. Pendekatan taktik menawarkan latihan yang terpusat pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan permainan dengan di dukung teknik dasar.

Ssesuai dengan permasalahan diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan keterampilan *stop passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya dengan latihan *stop passing* dengan berbagai variasi. Melalui latihan *stop passing* yang dikemas dalam bentuk variasi latihan, siswa akan menjadi lebih senang, termotivasi dan hasrat gerak siswa terpenuhi, dengan begitu diharapkan keterampilan *stop passing* siswa meningkat.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “Apakah latihan *stop passing* dengan berbagai variasi berpengaruh terhadap keterampilan *stop passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018?”.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut.

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:849) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”.
2. Latihan. Menurut Harsono (2015:50) “Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih keterampilan *stop passing* dengan berbagai variasi latihan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2017/ 2018, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
3. Variasi latihan dalam penelitian ini adalah latihan untuk meningkatkan keterampilan *stop passing* berbagai variasi diantaranya bentuk latihan *stop passing* dengan menggunakan alat bantu *cones* dan latihan *stop passing* dengan berbagai bentuk rintangan.
4. Futsal menurut Aulia, Narti (2009:2) “Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini sama dengan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan”

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum untuk mengungkap pengaruh latihan *stop passing* dengan berbagai variasi terhadap keterampilan *stop passing* dalam permainan futsal.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh latihan *stop passing* dengan berbagai variasi terhadap keterampilan *stop passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2017/ 2018.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri pribadi sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengajar atau pelatih pada saat menangani ekstrakurikuler futsal khususnya dalam mempelajari *stop passing* pada saat latihan futsal

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler futsal.
- b. Bagi pelatih dan guru pendidikan jasmani, sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, sekaligus untuk merancang program yang akan diberikan.
- c. Bagi atlet atau siswa, agar menegerti pentingnya latihan yang baik dalam pencapaian prestasi puncak.